

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Tercatat pada buku Monografi Desa Curug Sangereng Keadaan Bulan Januari 2023, Desa Curug Sangereng merupakan salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Kelapa Dua, Tangerang yang memiliki luas wilayah 509.190 km² dan penduduk berjumlah 14.334 jiwa atau setara dengan 3.293 kepala keluarga.

Desa Curug Sangereng diresmikan sejak tahun 2006 dan telah mengalami banyak perubahan yang cukup signifikan seiring berjalannya waktu, desa ini juga mulai dipenuhi pendatang yang kemudian menghasilkan lapangan pekerjaan waktu, hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama dengan salah satu narasumber yang telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa beberapa sektor seperti penginapan dan kost, dan sektor lainnya mendukung ekonomi di desa Curug Sangereng. Hal ini membuat desa Curug Sangereng memiliki potensi yang besar untuk berkembang lebih jauh.

Masih ada banyak tantangan dan hambatan yang menghambat potensi dari desa Curug Sangereng. Berdasarkan wawancara bersama dengan salah satu perangkat desa yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023, desa Curug Sangereng masih belum memiliki media khusus yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai desa hingga layanan desa kepada masyarakat desa Curug Sangereng. Desa juga masih belum memiliki media yang bisa digunakan untuk membantu masyarakat luar desa mengenal desa Curug Sangereng. Yusuf, sebagai salah satu anggota karang taruna desa Curug Sangereng berharap jika informasi sekecil apapun bisa sampai ke masyarakat desa, hal ini disampaikannya dalam wawancara pada tanggal 27 Februari 2023. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat menjadi wadah untuk menampung berbagai informasi mengenai desa yang bisa diakses oleh masyarakat desa maupun luar desa dengan mudah.

Rakhmat (dalam Situmeang, 2010:10) mengatakan bahwa dibutuhkan media massa yang dapat menyebarkan informasi, karena di era modern ini informasi merupakan hal yang sangat penting. Media massa terbagi atas dua jenis yaitu media cetak dan elektronik. Media massa elektronik sebagai sumber informasi dapat berbentuk TV *online*, *mail online*, *radio online*, *pers online*, *website*, dan bentuk lainnya yang didasari oleh fasilitas apa yang dimiliki oleh penggunanya (Rahjani & Natari, 2015:113).

Melalui wawancara yang telah dilakukan pada 27 Februari 2023, Sebagian besar warga desa Curug Sangereng telah menggunakan *smartphone* dan bisa mengakses internet, hal ini didukung dengan adanya data berdasarkan survei susenas tahun 2021 oleh BPS yang menunjukkan bahwan 62,10% masyarakat Indonesia bisa mengakses internet. FGD yang telah dilakukan bersama dengan perangkat desa menunjukkan bahwa desa Curug Sangereng membutuhkan media yang bisa menampung banyak informasi dan bisa terus diperbaharui. Salah satu media yang sesuai dengan hasil FGD adalah *website*. Pemilihan media ini juga berdasarkan salah satu pilar DKV dengan kategori informasi yang berbasis media digital, serta bertujuan untuk menyelesaikan sebuah masalah sosial.

Website adalah halaman berisi banyak data dengan berbagai format mulai dari teks hingga suara yang bisa diakses secara daring, dengan demikian, menyampaikan informasi pada halaman ini bisa menjadi tak terbatas (Josi, 2017:50). Melalui data dan pernyataan serta pertimbangan kebutuhan desa, maka media massa dengan bentuk *mobile website* dipilih untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Mobile website ini akan menjadi wadah bagi pemerintah desa Curug Sangereng untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat setempat, oleh karena itu, penulis akan menyusun perancangan media informasi digital dengan judul yaitu, Perancangan *Layout “Homepage”* dan *“Data Wilayah” Website Desa Curug Sangereng*.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana perancangan *layout* ‘homepage’ dan ‘data wilayah’ *website* Desa Curug Sangereng?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Untuk menghindari penelitian keluar dari topik, penulis membatasi masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- a. Usia : 35 – 45 tahun
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- c. Kelas Ekonomi : C
- d. Bahasa : Bahasa Indonesia

1.3.2 Geografis

Desa Curug Sangereng, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

1.3.3 Psikografis

- a. Jarang mendapatkan informasi terbaru berkaitan dengan Desa Curug Sangereng.
- b. Memiliki keinginan untuk mendapat informasi lebih seputar Desa Curug Sangereng.
- c. Memiliki keinginan untuk mendapat informasi mengenai layanan-layanan Desa Curug Sangereng.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program dari pemerintah yang ditujukan untuk pelajar tingkat universitas. MBKM Cluster Proyek Desa adalah program yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada desa mitra. Maksud dan tujuan penulis pada cluster ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keahlian *problem solving* dan *critical thinking* dalam mengatasi sebuah permasalahan sosial.

- b. Meningkatkan kemampuan penulis dari segi *hard skill* dan *soft skill* yang dapat diperoleh saat menjalani cluster proyek desa.
- c. Menyalurkan pengetahuan dan pengalaman penulis untuk memenuhi kebutuhan desa mitra, dalam hal ini adalah merancang sebuah *mobile website*.
- d. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkembang dan menambah pengetahuan sekaligus pengalaman yang dapat digunakan dimasa depan.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dari program MBKM yang terlampir dalam laman kampusmerdeka.kemendikbud.go.id adalah agar tercapainya kemampuan mahasiswa baik secara *soft skills* maupun *hard skills* yang diperoleh selama mahasiswa belajar diluar program studi selama 3 semester. Program MBKM melatih mahasiswa untuk menjadi pemimpin dengan kepribadian yang kuat dan siap dengan segala perkembangan zaman, sehingga pembelajaran dengan metode *experimental learning* ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Manfaat yang mampu diharapkan dari proyek MBKM Proyek Desa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Program MBKM Proyek Desa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki penulis, dan menjadi wadah bagi penulis untuk menyalurkan pengetahuan dan kemampuan sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Program ini juga memiliki manfaat bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan *problem solving* dan *critical thinking*.

2. Bagi Orang Lain

Melalui program ini diharapkan *output* berupa *mobile website* yang dibuat dapat membantu masyarakat desa mitra untuk mendapatkan informasi lebih seputar desa Curug Sangereng. *Output* juga diharapkan dapat

menjadi salah satu media untuk mengenalkan desa Curug Sangereng kepada khayalak luas.

3. Bagi Universitas

Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan nama baik dari Universitas Multimedia Nusantara serta memberikan hubungan yang baik antara universitas dan desa mitra. Melalui program ini juga, hasil yang ada diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Pelaksanaan kegiatan program MBKM telah dimulai sejak tanggal 6 Februari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2023, dengan pemetaan waktu minimal 800 jam kerja yang setara dengan 20-21 minggu. Tabel waktu pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa dapat dijabarkan kedalam sebuah table sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Waktu Pelaksanaan Cluster MBKM

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANA																											
		Februari				maret				april				mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Registrasi MBKM																												
2	Bimbingan - Tahap 1																												
3	Evaluasi 1																												
4	UTS																												
5	Bimbingan - Tahap 2																												
6	Bimbingan PRA- Sidang Evaluasi 2																												
7	Evaluasi 2																												
8	UAS																												
9	Registrasi ulang Evaluasi 2																												
10	Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2																												
11	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir																												
12	Submission Laporan Akhir																												

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM cluster proyek desa memiliki beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM proyek desa dapat dijabarkan sebagai berikut:

PROSEDUR PELAKSANAAN CLUSTER MBKM

